



LAPORAN TRACER STUDY & USER SURVEY

Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024



Gedung Terpadu Psikologi Olahraga Kampus Unesa Lidah Wetan

LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY

Prodi S1 Psikologi, Fakultas Psikologi

Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM SARJANA



PENYUSUN:

Tim Tracer Study

Fakultas Psikologi

Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI

SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI

DESEMBER 2024

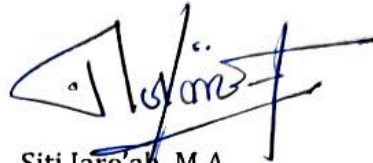
HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY-USER SURVEY
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Menyetujui,
Koordinator Prodi S1 Psikologi



Yohana Wuri Satwika, M.Psi.
NIP. 198803132015042001

Surabaya, 31 Desember 2024
PIC Tracer Study Fakultas,



Siti Jaro'ah, M.A.
NIP. 199505032022032017



Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Siti Ina Savira, M.EdCp.
NIP. 198109102006042002

SAMBUTAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Bismillahirrohmannirohim, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan
dan Alumni

KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga

bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Sambutan
Kata Pengantar
Halaman Pengesahan
Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang – 1
- B. Tujuan – 2
- C. Manfaat – 3
- D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Gold Standard – 3

BAB II Profil Responden

- A. Respons Rate & Gold Standard – 5
- B. IPK – 6
- C. Status Alumni – 7
- D. Sumber Pembiayaan Kuliah – 7
- E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan) – 8
- F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja – 9
- G. Metode Pembelajaran - 10

BAB III Alumni Memasuki Dunia Kerja

- A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan – 11
- B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan – 11
- C. Masa Pencarian Kerja
(Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara) – 12

BAB IV Alumni Bekerja

- A. Masa Tunggu Alumni Bekerja – 15
- B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja – 15
- C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja – 16
- D. Tingkat Tempat Kerja Alumni – 16
- E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan – 17
- F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan – 17
- G. Profesi Kerja Alumni – 18

BAB V Alumni Melanjutkan Studi

- A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi – 19
- B. Sumber Biaya Studi Lanjut – 19

BAB VI Alumni Wiraswasta

- A. Masa Alumni Memulai Wirausaha – 20
- B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta – 21
- C. Posisi/Jabatan Wiraswasta – 21
- D. Bidang Usaha Alumni – 22

BAB VII Survei Pengguna Alumni – 23

BAB VIII Penutup

- A. Kesimpulan – 25
- B. Rekomendasi – 25



BAB I PENDAHULUAN

Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024



Gedung Terpadu Psikologi Olahraga Kampus Unesa Lidah Wetan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjangring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjangring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi *Tracer Study* Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/*Gold Standard*” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. Tracer Study

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;
- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
- 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’

Target “Standar Emas/*Gold Standard*” adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target “Standar Emas” yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. Gold Standard Tracer Study Program Diploma & Sarjana

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja $\leq$ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP ^(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10 ^(**)
	Alumni Berwiraswasta $\leq$ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP ^(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan $\leq$ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:

* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah responden minimum	- Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) - Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot

Gambar 2. Perhitungan Gold Standard & Responden Minimum



BAB II PROFIL RESPONDEN

Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024

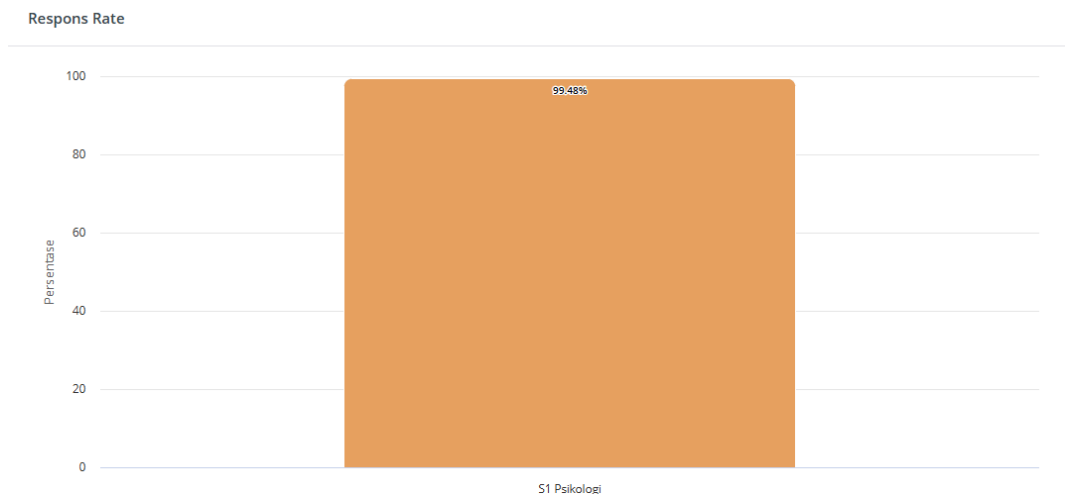


Gedung Terpadu Psikologi Olahraga Kampus Unesa Lidah Wetan

BAB II PROFIL RESPONDEN

A. Respons Rate & Gold Standard

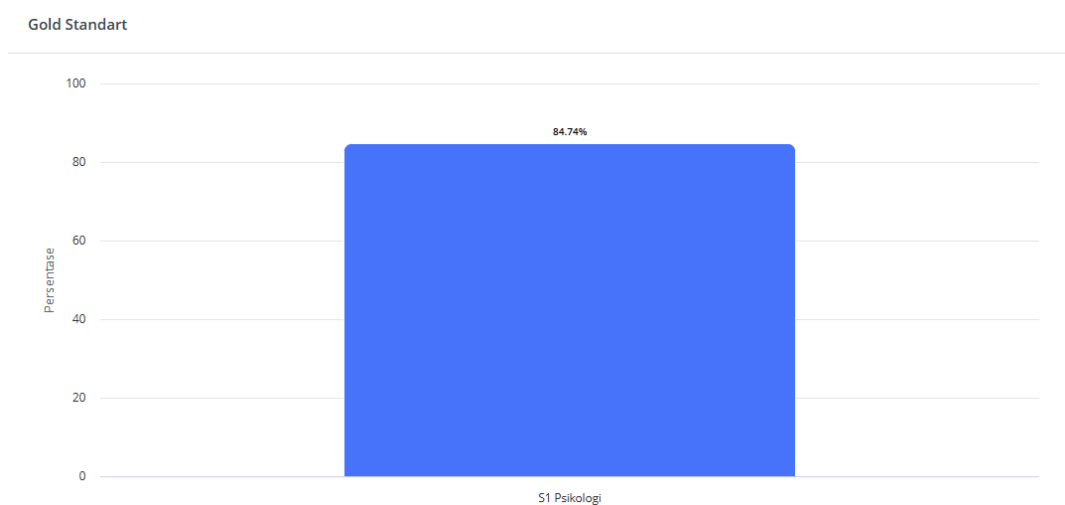
Pelaksanaan tracer study Prodi S1 Psikologi Universitas Negeri Surabaya berlangsung dari Bulan Januari sd November 2024. Jumlah lulusan yang menjadi target tracer study adalah mahasiswa S1 lulusan tahun 2023 yang berjumlah 193 orang. Hasil pelaksanaan *tracer study* Prodi S1 Psikologi mencapai *response rate* sebesar 99,48%. Grafik dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Response rate tracer study Prodi S1 Psikologi

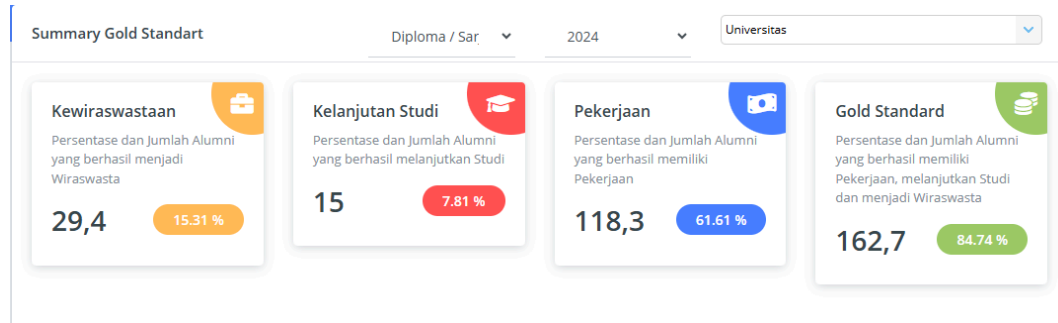
Rincian pengisi *tracer study* yaitu sebanyak 192 orang menyelesaikan proses pengisian, dan hanya 1 orang yang tidak mengisi *tracer study*. Mahasiswa yang tidak mengisi merupakan mahasiswa yang tidak bisa dihubungi, baik melalui telepon, email, maupun berbagai media sosial.

Sementara itu, capaian gold standard Prodi S1 Psikologi hingga akhir TS sebesar 84,74%, tampak pada gambar 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.2 Capaian gold standard Prodi S1 Psikologi

Dari total persentase gold standard yang dicapai, 61,61% diperoleh dari alumni yang berhasil memiliki pekerjaan, 15,31% yang berwiraswasta, dan 7,81% mahasiswa yang melanjutkan studi. Rincian pencapaian gold standard Prodi S1 Psikologi dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah.

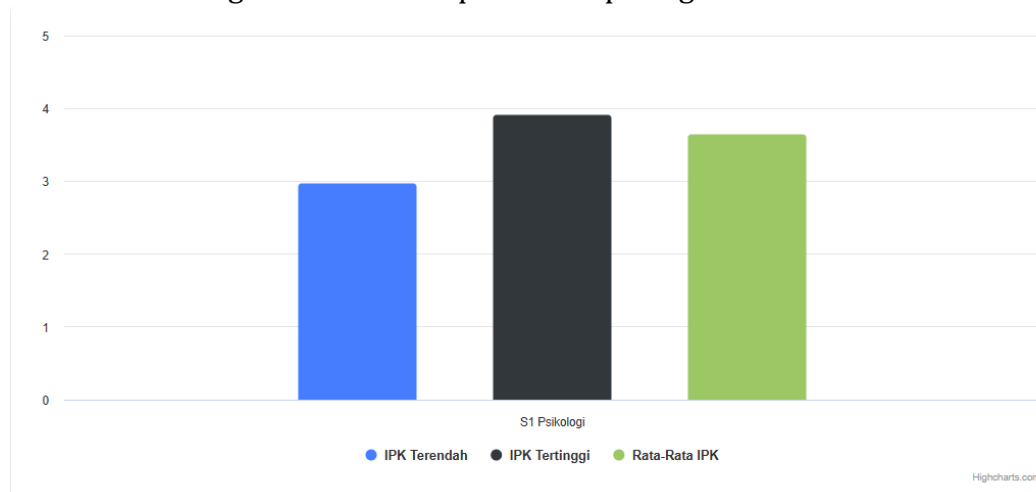


Gambar 2.3 Capaian *gold standard* Prodi S1 Psikologi

Berdasarkan gambar 2.3 yang disajikan, tampak bahwa persentase terbesar disumbang oleh jumlah alumni yang bekerja (≤ 6 Bulan dan Gaji $\geq 1,2x$ UMP) sejumlah 102 mahasiswa dan diikuti dengan mahasiswa yang berwirausaha (≤ 6 Bulan dan Gaji $\geq 1,2x$ UMP) sebanyak 16 orang.

B. IPK

Informasi mengenai grafik indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan Prodi S1 Psikologi tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 2.4 di bawah ini.

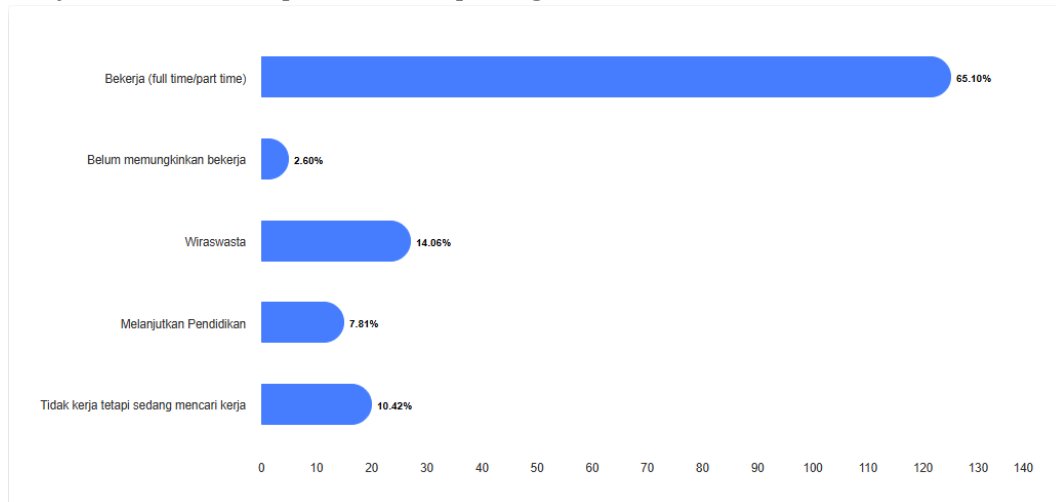


Gambar 2.4 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan S1 Psikologi

Berdasarkan grafik 2.4 di atas, rata-rata IPK lulusan Prodi S1 Psikologi tahun 2023 yaitu 3,64. Sementara itu, nilai IPK tertinggi adalah sebesar 3,9 dan nilai IPK terendah sebesar 2,97. Melihat data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata IPK lulusan tahun 2023 sangat baik karena berada di atas 3,51.

C. Status Alumni

Sebaran status alumni Prodi S1 Psikologi pada pelaksanaan *tracer study* tahun 2024 dapat di simak pada gambar 2.5 berikut.

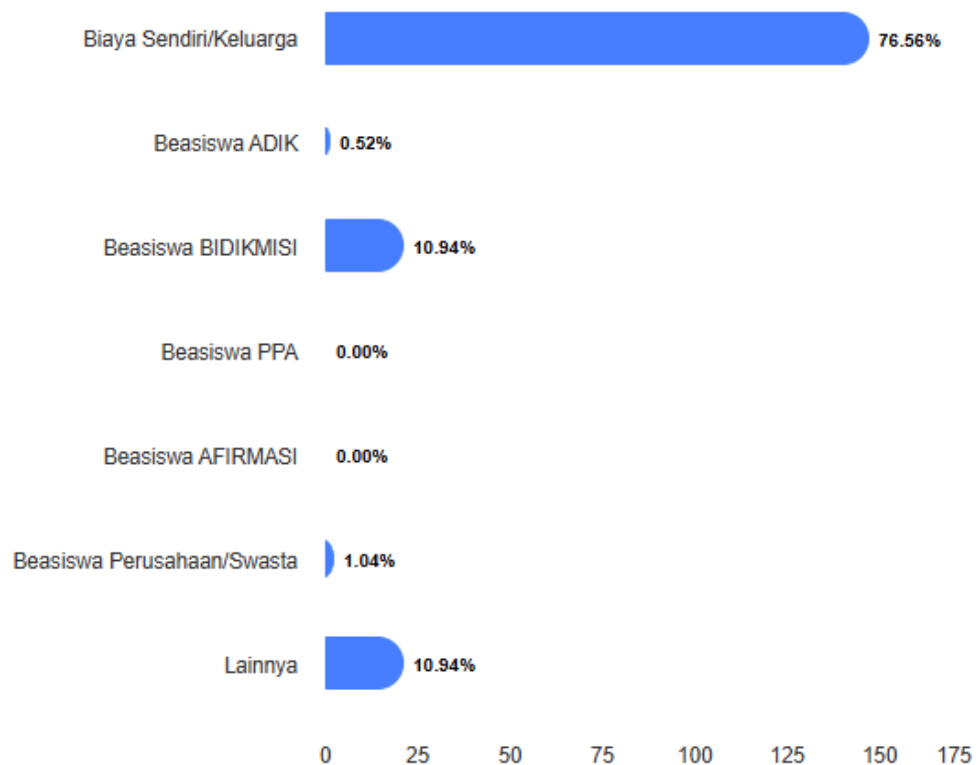


Gambar 2.5 Persentase status alumni Prodi S1 Psikologi

Dari total populasi *tracer study* sebanyak 193 orang, persentase terbanyak sebesar 65,10% merupakan alumni yang bekerja (*full time /part time*). Sisanya tersebar dengan urutan: 1) Berwiraswasta (14,06%); 2) Tidak kerja tapi sedang mencari kerja (10,42%); 3) Melanjutkan pendidikan (7,81%); dan 4) Belum memungkinkan bekerja (2,60%). Terkhusus bagi alumni yang belum memungkinkan bekerja akan disampaikan alasannya pada poin berikutnya.

D. Sumber Pembiayaan Kuliah

Sumber pembiayaan kuliah terdiri dari: 1) biaya sendiri/keluarga; 2) beasiswa ADIK; 3) beasiswa Bidikmisi; 4) beasiswa PPA; 5) beasiswa AFIRMASI; dan 5) beasiswa perusahaan/Swasta. Dari total populasi sebanyak 193 orang, sebanyak 76,56% mahasiswa mendapatkan sumber pembiayaan kuliah dari biaya sendiri/keluarga. Kemudian, sebesar 10,94% memperoleh pembiayaan dari beasiswa Bidikmisi. Tidak ada seorangpun mahasiswa yang mendapatkan beasiswa PPA ataupun beasiswa AFIRMASI. Perincian lengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.6.

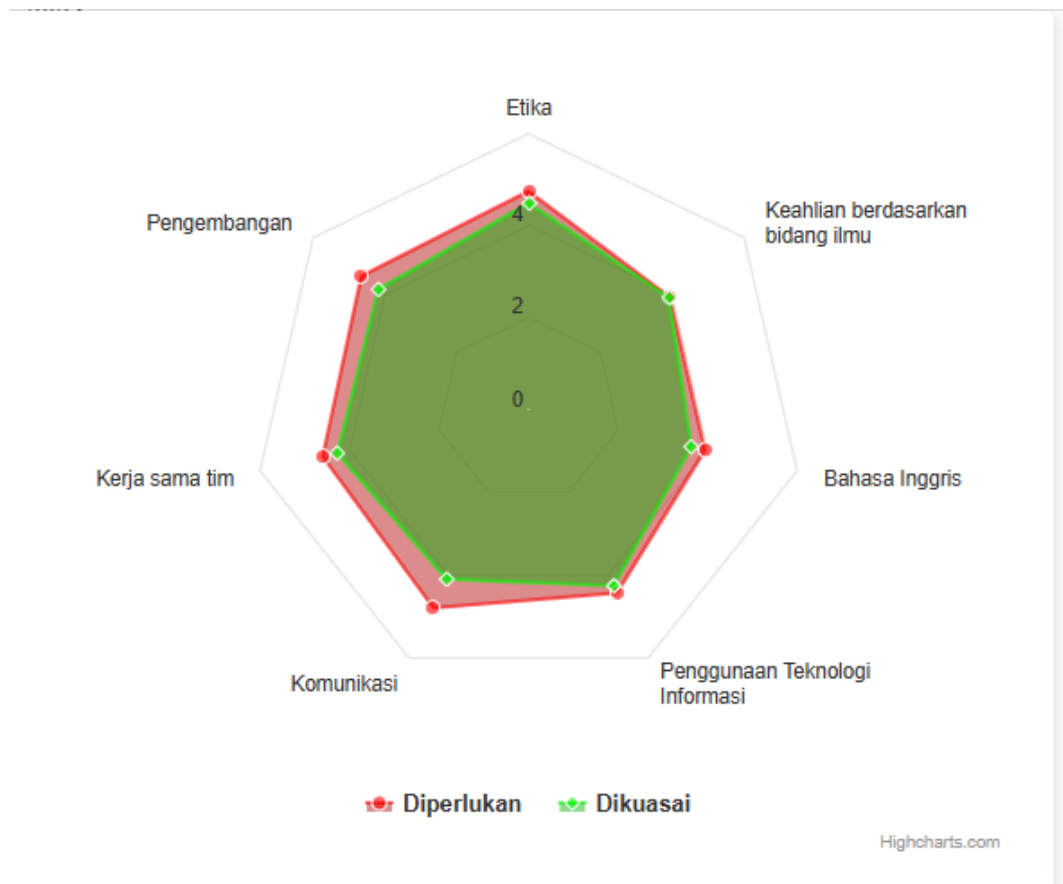


Gambar 2.6 Persentase sumber pembiayaan kuliah mahasiswa Prodi S1 Psikologi

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)

Kompetensi yang harus dikuasai dan diperlukan oleh alumni yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan. Berdasarkan isian yang diberikan alumni, kompetensi komunikasi merupakan kompetensi yang paling diperlukan dalam pekerjaan alumni dengan nilai 4,79 dari 5, diikuti oleh etika (4,75), pengembangan (4,66), dan kerja sama tim (4,6). Sementara kompetensi Bahasa Inggris (3,94) dan kemampuan berdasarkan bidang ilmu (3,93) lebih kurang dibutuhkan.

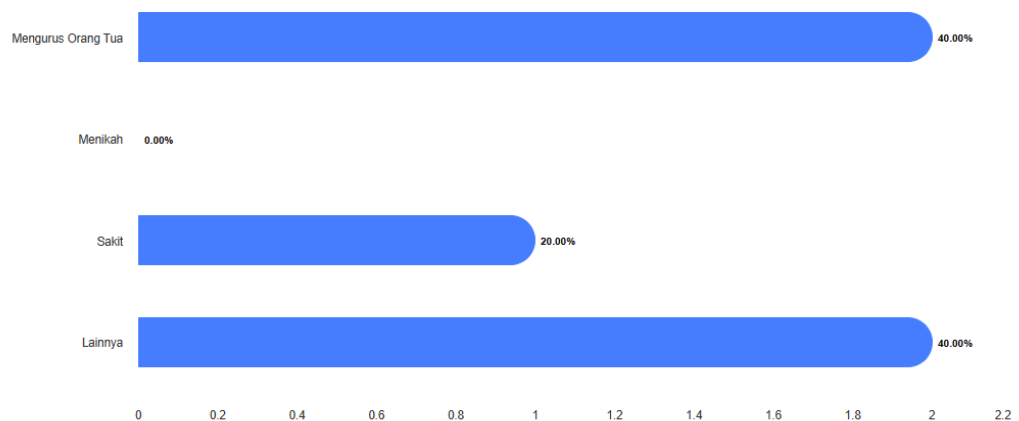
Sementara itu, kompetensi yang paling dikuasai oleh alumni adalah etika (4,49), kerja sama tim (4,27), penggunaan teknologi informasi (4,26), pengembangan (4,19), komunikasi (4,1), keahlian berdasarkan bidang ilmu (3,91), dan Bahasa Inggris (3,64). Dari seluruh data ini, tampak bahwa penguasaan kompetensi mahasiswa masih di bawah angka yang diperlukan sehingga dibutuhkan penguatan kepada lulusan Prodi S1 Psikologi. Gambaran lebih detail mengenai perbandingan kompetensi yang dikuasai dan diperlukan alumni S1 Psikologi dapat dilihat pada gambar 2.7.



Gambar 2.7 Perbandingan kompetensi alumni (dikuasai dan diperlukan)

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja

Gambar 2.8 di bawah ini merupakan alasan alumni belum memungkinkan bekerja.

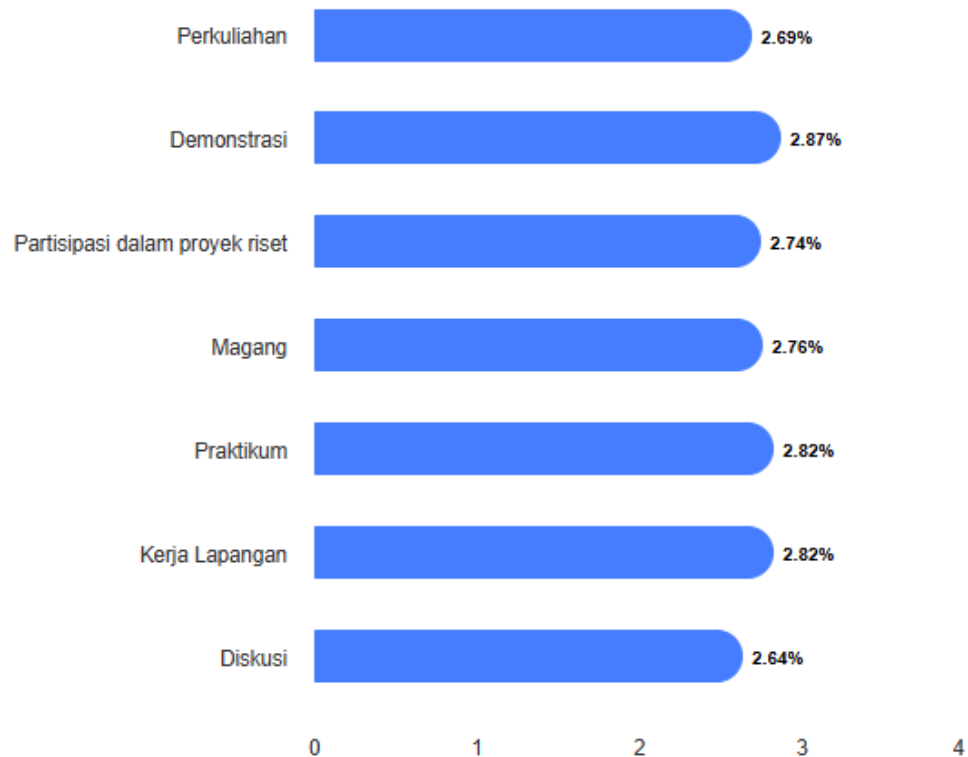


Gambar 2.8 Alasan alumni belum memungkinkan bekerja

Terdapat 5 orang alumni yang belum memungkinkan bekerja. Alasan terbanyak alumni Prodi S1 Psikologi belum memungkinkan bekerja adalah karena mengurus orangtua dan lainnya dengan persentase masing-masing

40%. Kemudian terdapat 1 orang (20%) yang belum memungkinkan bekerja karena alasan sakit.

G. Metode Pembelajaran



Gambar 2.9 Metode pembelajaran Prodi S1 Psikologi.

Berdasarkan gambar 2.9, metode pembelajaran yang diterapkan oleh Prodi S1 Psikologi berada pada angkut 2,6 sampai dengan 2,8. Data yang disajikan di atas kurang menggambarkan kondisi yang sesungguhnya, yang nilai sesungguhnya metode pembelajaran bisa lebih besar. Hal ini karena nilai skala pada pertanyaan ini sedikit berbeda dengan pertanyaan yang lain. Pada pertanyaan ini, skala sangat besar sampai sangat kecil terbalik yaitu dari 1 - 5 yang bisa membuat mahasiswa yang mengisi mengalami distorsi.



BAB III

ALUMNI MEMASUKI

DUNIA BEKERJA

Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024



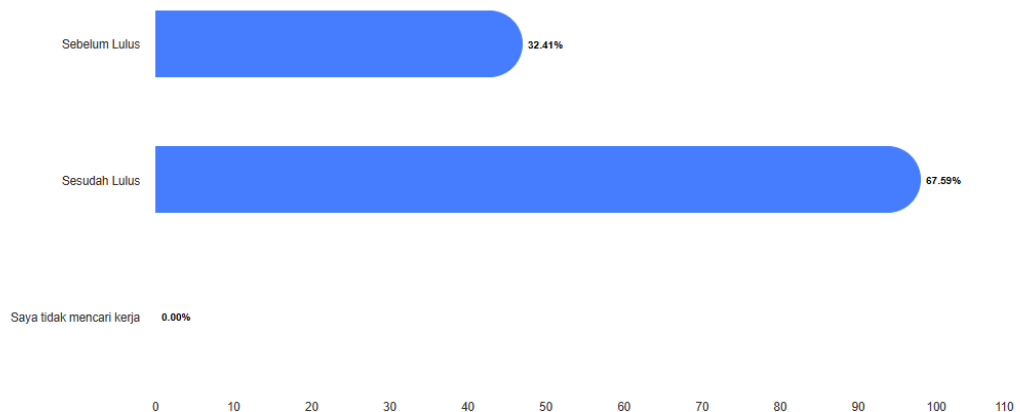
Gedung Terpadu Psikologi Olahraga Kampus Unesa Lidah Wetan

BAB III

ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

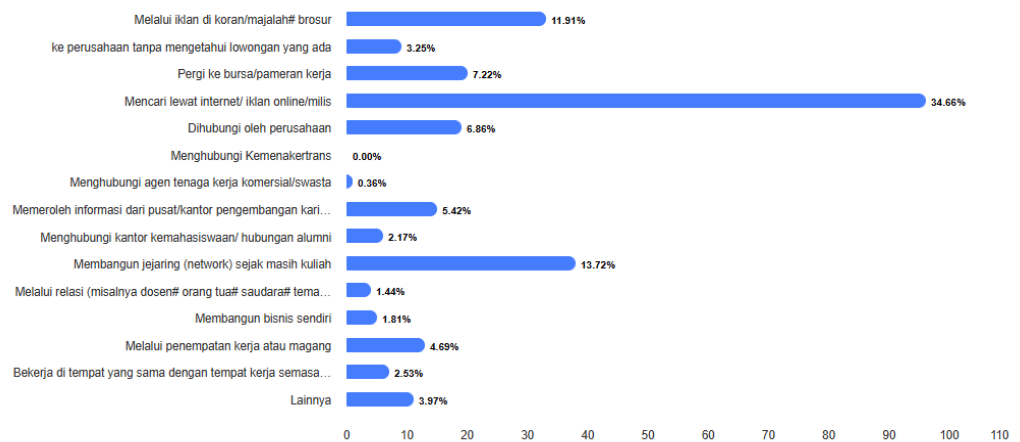
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan

Berikut ini disajikan data mengenai periode pencarian pekerjaan oleh alumni Prodi S1 Psikologi. Rata-rata, alumni S1 Psikologi mencari pekerjaan sesudah lulus dengan persentase sebanyak 98 orang (67,59%). Sementara sisanya mulai mencari pekerjaan sebelum lulus yaitu sebanyak 47 mahasiswa (32,41%).



Gambar 3.1 Rata-rata periode mulai mencari pekerjaan

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

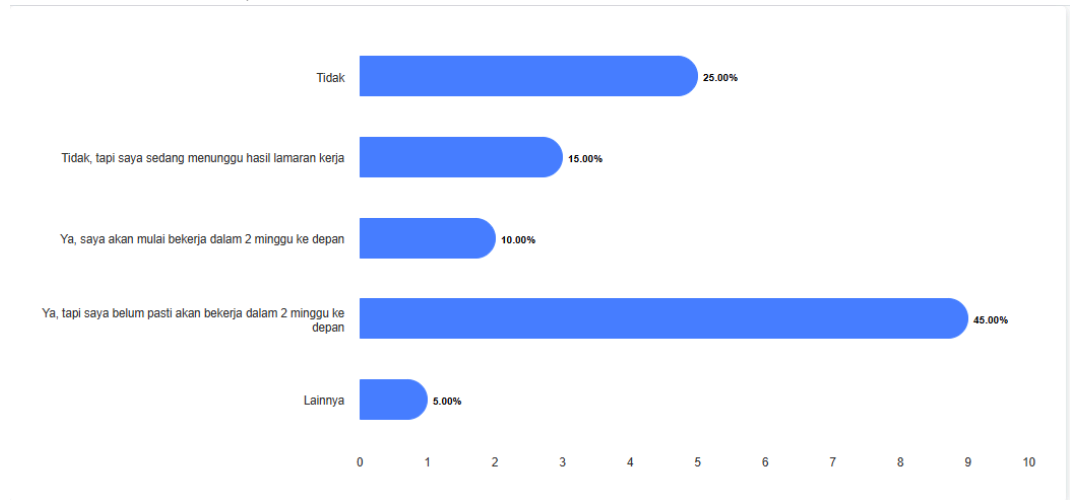


Gambar 3.2 Jalur mendapatkan pekerjaan pada alumni Prodi S1 Psikologi

Mengacu pada gambar 3.2, jalur mendapatkan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa S1 Psikologi yaitu mencari lewat internet/iklan online/milis (34,66%), kemudian membangun jejaring (*networking*) sejak masih kuliah (13,72%), dan melalui iklan di koran/majalah/brosur (11,91%).

C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)

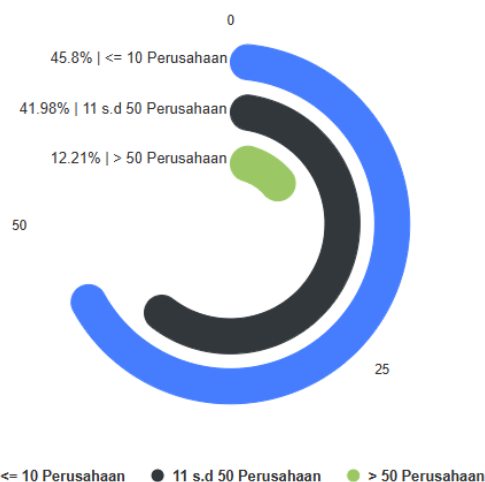
1. Aktif Mencari Kerja



Gambar 3.3 Keaktifan alumni dalam mencari kerja

Data keaktifan alumni mencari kerja diklasifikasikan menjadi: a) tidak (mencari kerja); b) Tidak (mencari kerja), tapi sedang menunggu hasil lamaran kerja; c) Ya (mencari kerja), akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan; d) Ya (mencari kerja), tapi belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan; dan e) lainnya. Isian mahasiswa mengungkapkan bahwa poin (d) dimana mahasiswa tengah aktif mencari kerja namun belum pasti akan mulai bekerja memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 45%, kemudian sejumlah 25% mahasiswa tidak sedang mencari pekerjaan.

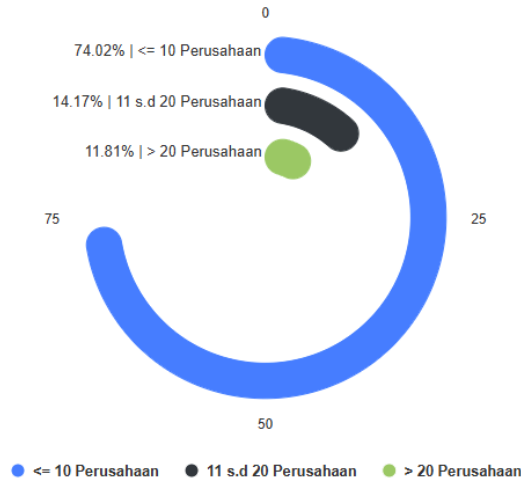
2. Melamar



Gambar 3.4 Jumlah perusahaan yang dilamar alumni

Gambaran jumlah perusahaan yang dilamar oleh alumni terjadi pada gambar 3.4, dan terlihat bahwa sebesar 45,8% mahasiswa melamar di ≤ 10 perusahaan, 41,98% mahasiswa melamar pada 11 s.d. 50 perusahaan, dan sisanya melamar pada lebih dari 50 perusahaan.

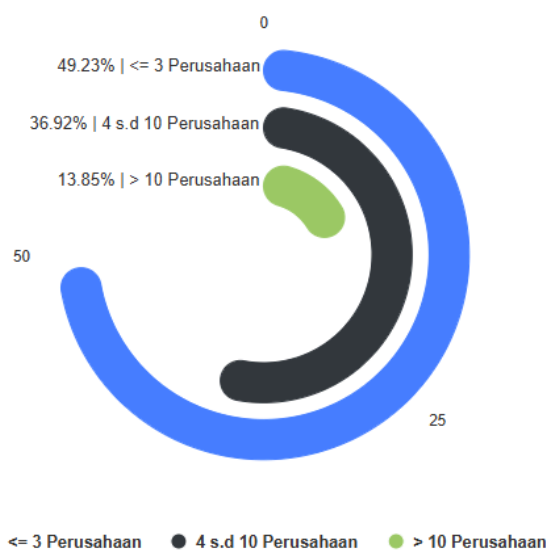
3. Merespon



Gambar 3.5 Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni

Dari jumlah perusahaan yang dilamar alumni, gambaran jumlah yang merespon tersaji pada gambar 3.5. Alumni yang direspon oleh ≤ 10 perusahaan yang dilamar sebanyak 74,02%, kemudian sejumlah 14,17% alumni direspon oleh 11 s.d. 20 perusahaan, dan sisanya direspon oleh > 20 perusahaan.

4. Wawancara



Gambar 3.6 Jumlah perusahaan yang memanggil alumni untuk wawancara

Berdasarkan data pada gambar 3.6, sebanyak 64 mahasiswa (49,23%) melakukan wawancara dengan kurang dari 3 perusahaan. Sebanyak 48 mahasiswa (36,92%) mendapatkan panggilan wawancara dengan 4 s.d. 10 perusahaan, dan sisanya sebanyak 18 orang (13,85%) melakukan wawancara dengan lebih dari 10 perusahaan.

BAB IV ALUMNI BEKERJA

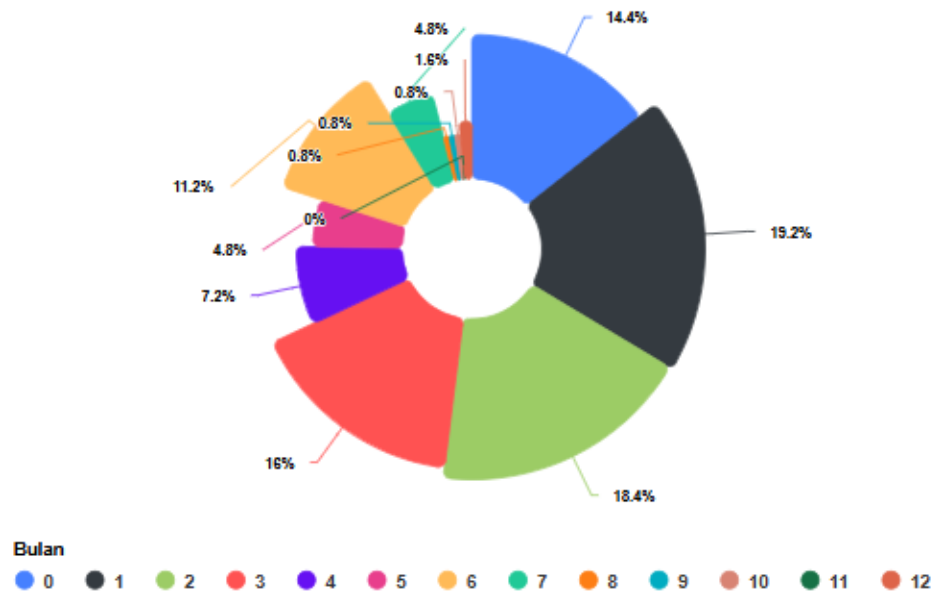
Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024



BAB IV ALUMNI BEKERJA

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja

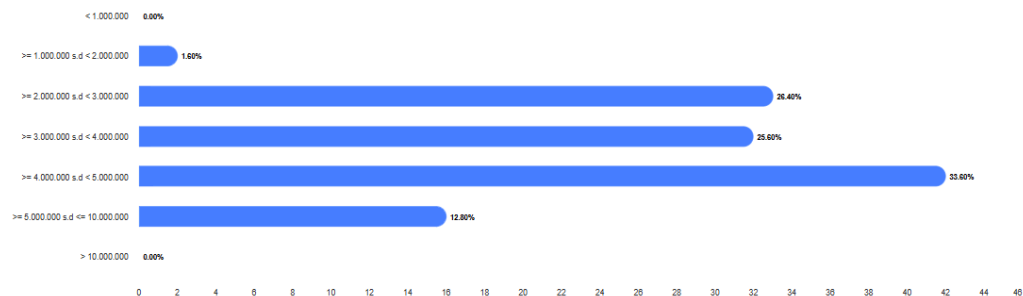
Masa tunggu alumni S1 Psikologi bervariasi mulai dari 0 bulan sampai 12 bulan. Gambaran tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Masa tunggu alumni bekerja

Berdasarkan gambar di atas dapat kita lihat bahwa 18 alumni langsung bekerja setelah lulus; 24 alumni menunggu 1 bulan setelah kuliah baru bekerja; 23 alumni mendapatkan pekerjaan setelah 2 bulan lulus kuliah; 20 alumni mulai bekerja setelah 3 bulan lulus kuliah; 9 alumni setelah 4 bulan lulus baru bekerja; 6 alumni mulai bekerja setelah 5 bulan lulus kuliah; 14 alumni mendapat pekerjaan setelah 6 bulan lulus; 6 alumni mulai bekerja setelah 7 bulan lulus kuliah; masing-masing 1 alumni baru bekerja setelah 8 bulan, 9 bulan dan 10 bulan lulus kuliah, sedangkan sisanya 2 alumni baru bekerja setelah 12 bulan lulus kuliah.

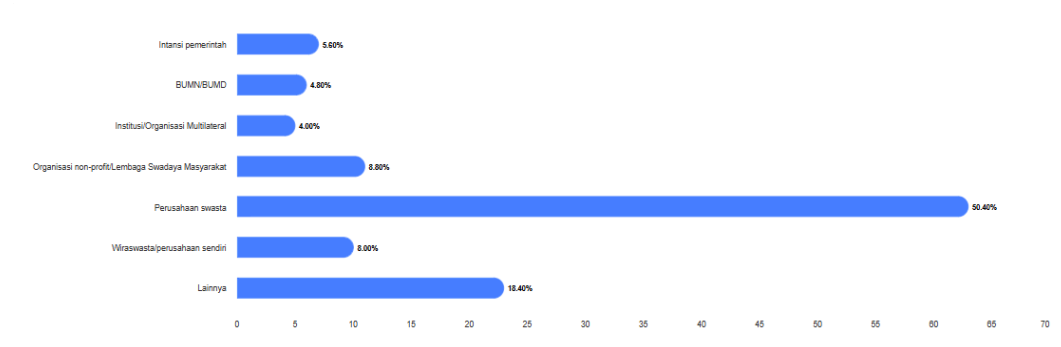
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja



Gambar 4.2 Rata-rata *take home pay* alumni bekerja

Rata-rata pendapatan yang dibawa pulang oleh alumni Prodi S1 Psikologi paling besar yaitu antara 4.000.000 s.d 5.000.000 rupiah sebanyak 42 orang (33,60%), kemudian sebanyak 33 orang (26,40%) mendapatkan rata-rata penghasilan sebesar 2.000.000 s.d. 3.000.000 rupiah, dan sebanyak 32 orang (25,60%) memperoleh pendapatan antara 3.000.000 s.d 4.000.000 rupiah. Selain itu, sejumlah 16 orang (12,80%) mendapatkan rata-rata penghasilan 5.000.000 s.d 10.000.000 rupiah.

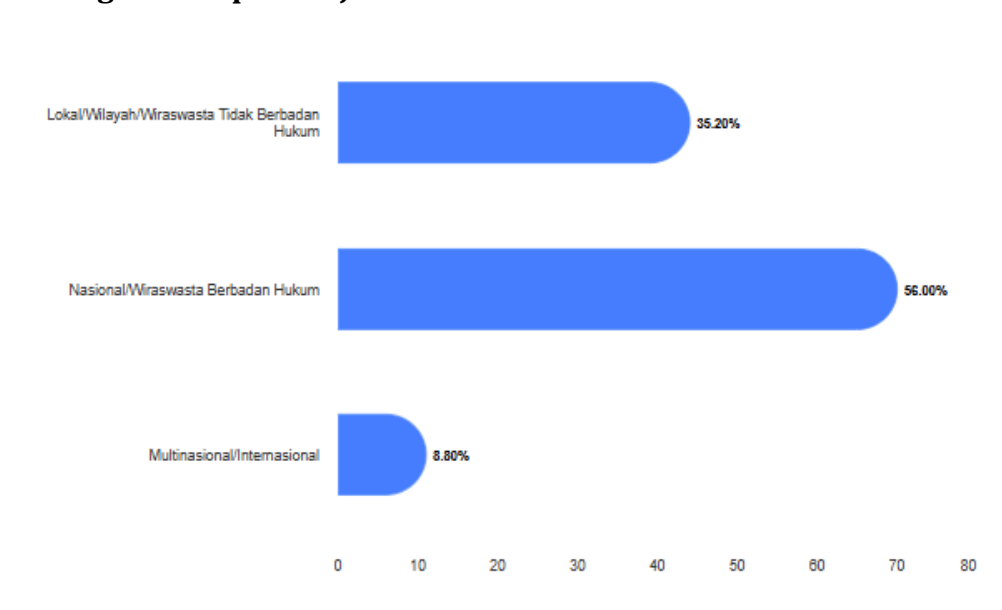
C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja



Gambar 4.3 Jenis lembaga tempat alumni bekerja

Mengacu pada gambar 4.3 terlihat bahwa sebanyak 63 alumni (50,40%) bekerja di perusahaan swasta, sejumlah 11 orang (8,80%) bekerja di organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, sebanyak 7 orang (5,60%) bekerja di instansi pemerintah, sebanyak 6 orang (4,80%) bekerja di BUMN/BUMD, dan 5 orang (4,00%) bekerja di instansi/organisasi multilateral. Sementara sisanya, 23 orang (18,40%) bekerja di perusahaan selain yang telah disebutkan.

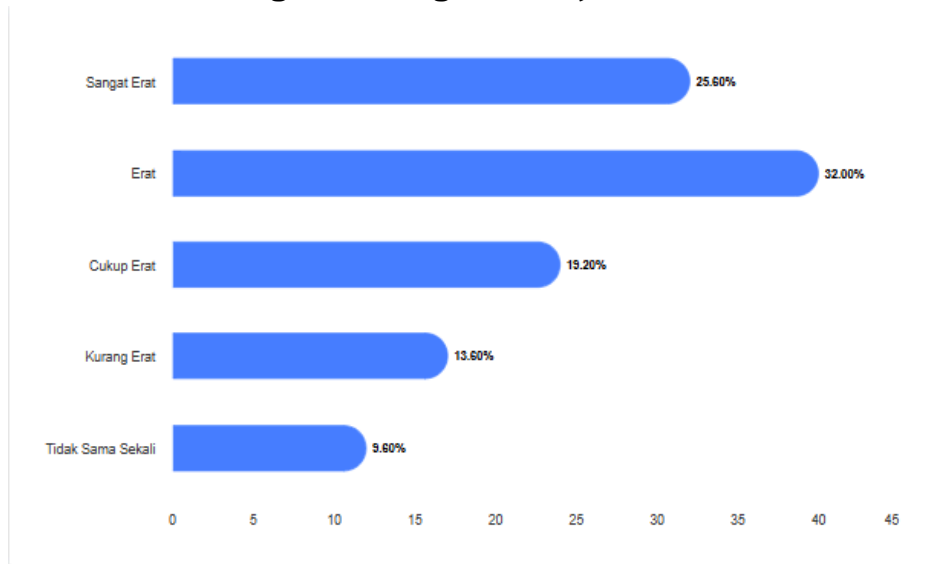
D. Tingkat Tempat Kerja Alumni



Gambar 4.4 Tingkat tempat kerja alumni

Berdasarkan data pada gambar 4.4, alumni paling banyak bekerja di perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 56,00% (70 orang), diikuti dengan 35,20% alumni (44 orang) yang bekerja di perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, dan sebanyak 8,80% (11 orang) bekerja di perusahaan multinasional/internasional.

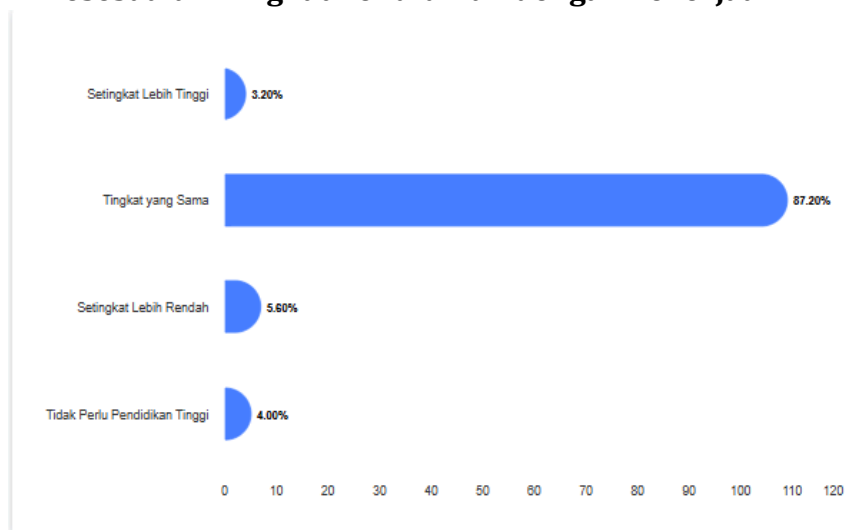
E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan



Gambar 4.5 Keeratan bidang studi dengan pekerjaan

Keeratan bidang studi dengan pekerjaan yang didapatkan alumni sangat baik. Lebih dari 50% alumni bekerja di bidang pekerjaan yang sangat erat dan erat yaitu sebesar 25,60% (32 orang) dan 32% (40 orang) secara berurutan. Sisanya bekerja di bidang yang cukup erat sebesar 19,20% (24 orang), kurang erat sebesar 13,60% (17 orang), dan tidak erat sama sekali sebesar 9,60% (12 orang) alumni. Grafiknya dapat dilihat pada gambar 4.5.

F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Gambar 4.6 Kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan

Alumni prodi S1 Psikologi bekerja di pekerjaan yang memiliki tingkat kesesuaian pendidikan sangat baik. Sebanyak 87,20% alumni (109 orang) bekerja di bidang dengan latar belakang tingkat pendidikan yang sama. Sisanya, bekerja di pekerjaan dengan kebutuhan latar belakang pendidikan setingkat lebih rendah (5,60% $\Rightarrow$ 7 orang), tidak perlu pendidikan tinggi (4,0% $\Rightarrow$ 5 orang), dan setingkat lebih tinggi (3,20% $\Rightarrow$ 4 orang).

G. Profesi Kerja Alumni



Gambar 4.7 Profesi Kerja Alumni

Berdasarkan data pada gambar 4.7, profesi pekerjaan alumni didominasi sebagai asisten psikolog (termasuk sebagai asisten terapis, *shadow teacher*), bergerak dalam bidang sumber daya manusia seperti *human resource department (HRD)* atau *human capital*, dan administrasi. Secara umum, profesi kerja alumni sudah sesuai dengan profil lulusan Prodi S1 Psikologi.



BAB V ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

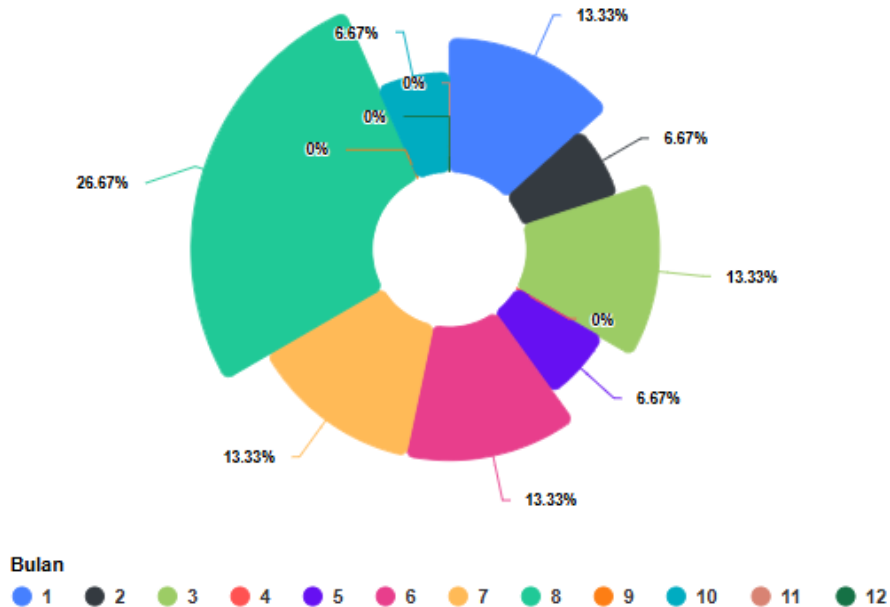
Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024



Gedung Terpadu Psikologi Olahraga Kampus Unesa Lidah Wetan

BAB V ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

A. Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

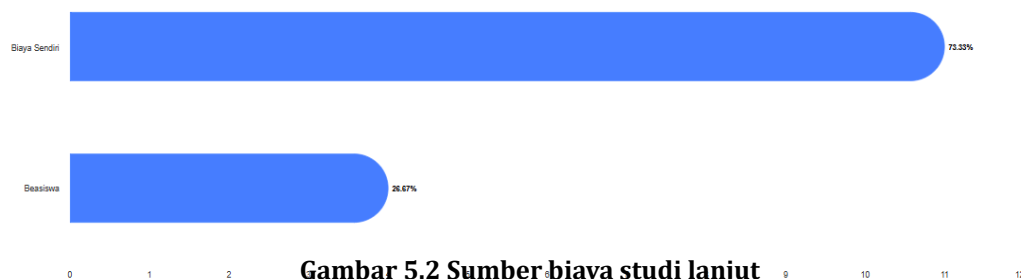


Gambar 5.1 Masa tunggu alumni melanjutkan studi

Mencermati gambar di atas maka dapat kita jelaskan bahwa 4 alumni terbanyak melanjutkan studi setelah 8 bulan lulus, sisanya sebanyak masing-masing 2 alumni melanjutkan studi pada 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 7 bulan setelah lulus kuliah. Di sisi lain terdapat masing-masing 1 alumni yang melanjutkan studi mereka pada 2 bulan, 9 bulan dan 11 bulan setelah mereka lulus.

B. Sumber Biaya Studi Lanjut

Gambaran tentang biaya studi lanjut alumni dapat dilihat pada gambar 5.2 di bawah ini:



Gambar 5.2 Sumber biaya studi lanjut

Berdasarkan gambar 5.2 di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 4 alumni mendapat beasiswa untuk studi lanjut dan 11 alumni sisanya melanjutkan studi dengan biaya sendiri.

BAB VI ALUMNI WIRASWASTA

Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024

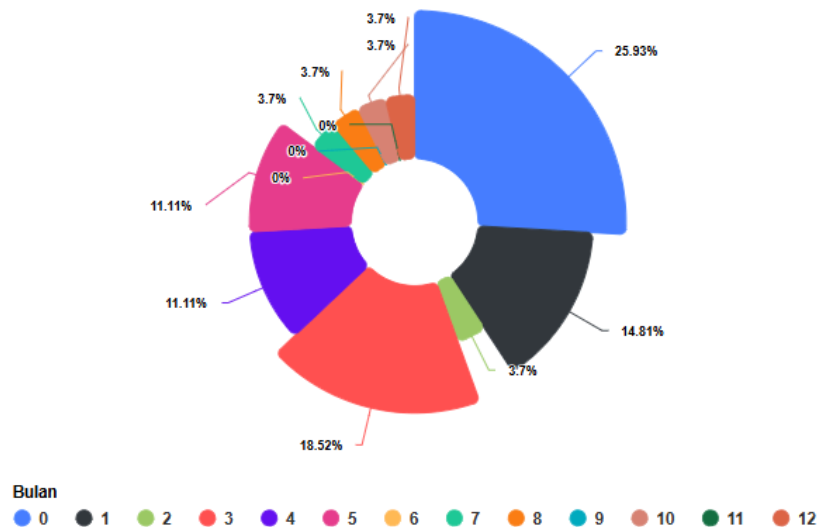


BAB VI

ALUMNI WIRASWASTA

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha

Masa Alumni prodi S1 Psikologi dalam memulai wirausaha bervariasi. Alumni yang memulai berwirausaha bervariasi jumlahnya mulai dari 1 bulan sampai 12 bulan. Gambaran detail terkait masa alumni memulai wirausaha dapat dicermati pada gambar 6.1 berikut ini:

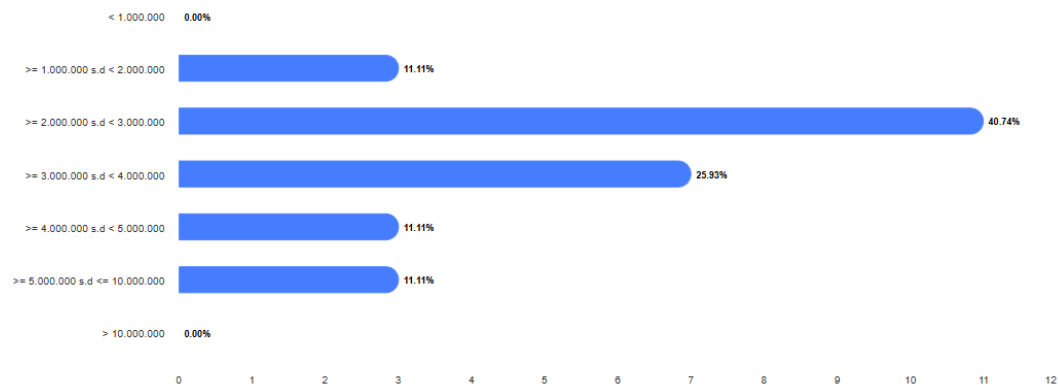


Gambar 6.1 Masa alumni memulai wirausaha

Berdasarkan gambaran detail di atas dapat kita lihat bahwa 7 alumni memulai berwirausaha dalam 0 bulan atau langsung setelah lulus, sedangkan 4 alumni memulai berwirausaha dalam waktu 1 bulan setelah lulus. Alumni yang memulai wirausaha dalam waktu 2 bulan hanya 1 dan 5 alumni lainnya memulai wirausaha setelah 3 bulan lulus. Selanjutnya untuk lulusan yang memulai wirausaha setelah 4 dan 5 bulan masing-masing adalah 3 alumni. Grafik tersebut juga menggambarkan bahwa tidak ada alumni yang memulai berwirausaha setelah 6 bulan. Terdapat masing-masing 1 alumni yang memulai berwirausaha setelah 7, 8, 10 dan 12 bulan setelah lulus serta tidak ada mahasiswa yang memulai berwirausaha di bulan ke 9 dan ke 11 setelah lulus.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta

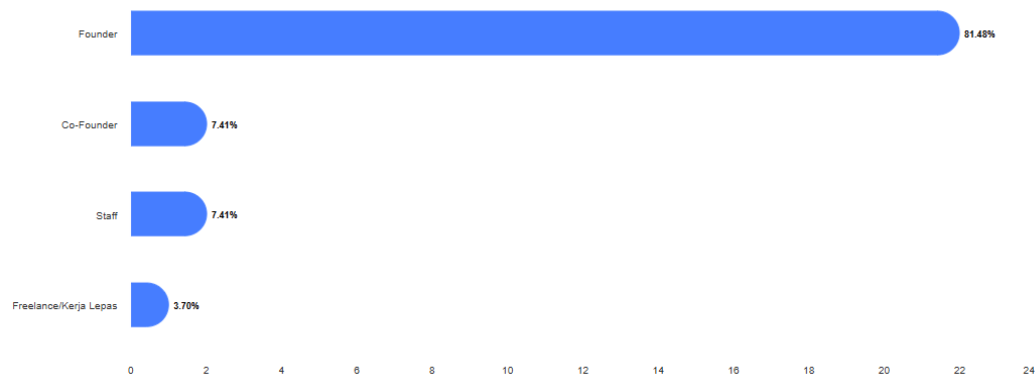
Take home pay alumni S1 Psikologi yang berwiraswasta bervariasi mulai dari $\geq 1.000.000$ s/d $< 2.000.000$ sebanyak 3 alumni; $\geq 2.000.000$ s/d $< 3.000.000$ sebanyak 11 alumni; $\geq 3.000.000$ s/d $< 4.000.000$ sebanyak 7 alumni, $\geq 4.000.000$ s/d $< 5.000.000$ sebanyak 3 alumni; dan $\geq 5.000.000$ s/d $< 6.000.000$ juga sebanyak 3 alumni. Tidak ditemukan alumni yang memiliki rata-rata take home pay $< 1.000.000$ dan $>$ dari 10.000.000. Gambaran tentang rata-rata take home alumni berwiraswasta dapat dicermati pada gambar 6.2 di bawah ini:



Gambar 6.2 Rata-rata *take home pay* alumni berwirausaha

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta

Posisi wiraswasta alumni sangat bervariasi, mulai dari *founder*, *cofounder*, *staff* sampai dengan *freelance* atau kerja lepas. Presentasi posisi/jabatan wiraswasta alumni dapat dilihat pada gambar 6.3 di bawah ini:



Gambar 6.3 Posisi/jabatan wiraswasta

Berdasarkan gambar 6.3 di atas terlihat jelas bahwa 22 alumni memiliki posisi/jabatan founder yang mendominasi dibanding dengan jabatan co-founder dan staff yang masing-masing terdapat 2 alumni dan hanya 1 alumni yang mendapat posisi freelance atau pekerja lepas.

D. Bidang Usaha Alumni



Gambar 6.4 Bidang usaha alumni

Berdasarkan gambar 6.4 di atas dapat kita lihat bahwa bidang usaha yang dijalani alumni terdiri dari berbagai bidang seperti bidang kuliner, aksesoris, makanan (camilan dan kue), master of ceremony, pendidikan, design, fotografi, videografi, perikanan, tes psikologi, produksi sandal, *fashion*, *content writing*, kosmetika, *event organizer*, peternakan, perdagangan, jasa bimbingan belajar, *dropshipper* dan *mental health consultant*.

BAB VII SURVEI PENGGUNA ALUMNI

Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024

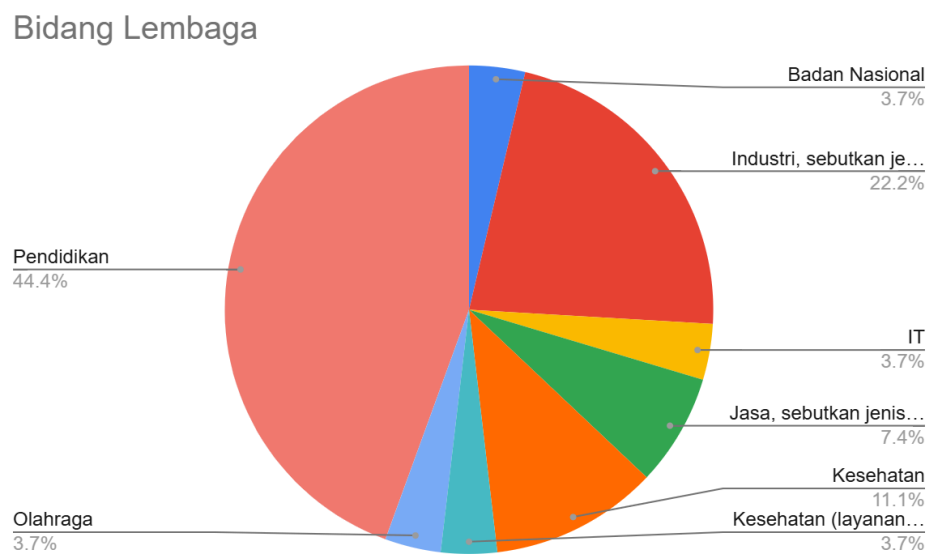


BAB VII

SURVEI PENGGUNA ALUMNI

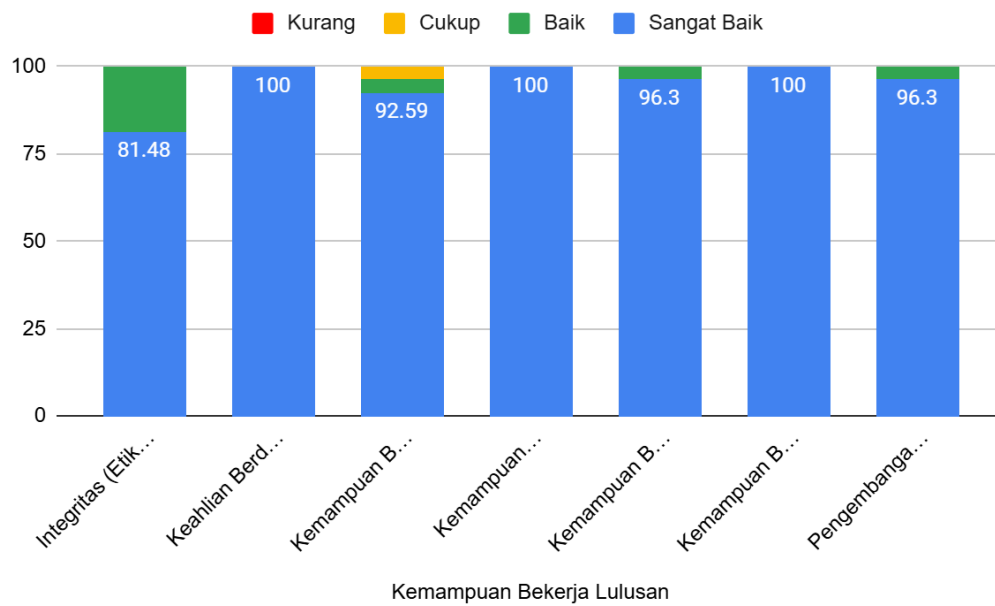
Survei pengguna alumni pada Program Studi S1 Psikologi dilaksanakan mengacu pada pedoman Tracer Study Unesa yaitu minimal 10% dari total populasi sasaran Tracer Study di tahun pelaksanaan pada Fakultas Psikologi. Berikut hasil survei pengguna alumni dengan mengacu pada instrumen user survey Unesa dengan responden 27 data:

Gambar 7.1 menyajikan data mengenai bidang lembaga tempat alumni bekerja. Jenis bidang lembaga tempat alumni bekerja meliputi bidang pendidikan (44,4%), industri (22,2%), kesehatan (14,8%), jasa (7,4%), sisanya sebesar masing-masing 3,7% merupakan bidang Badan Nasional, Olahraga, dan IT.



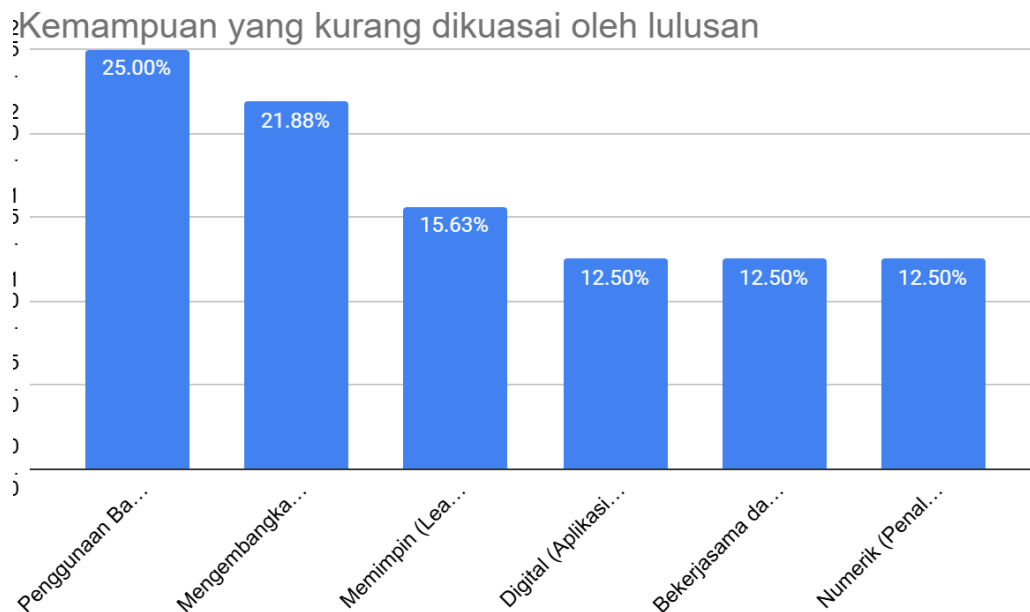
Gambar 7.1 Bidang lembaga tempat bekerja alumni Prodi S1 Psikologi

Berikutnya adalah data mengenai kemampuan bekerja lulusan Prodi S1 Psikologi yang meliputi Integritas (Etika/Moral), Keahlian bidang studi (profesionalisme), Kemampuan Bahasa Inggris, Kemampuan Menggunakan IT, Kemampuan Berkomunikasi, Kemampuan kerjasama tim, dan Pengembangan diri. Mengacu pada gambar 7.2 di bawah, tampak bahwa kemampuan alumni Psikologi S1 pada masing-masing kompetensi sangat baik. Hanya pada kemampuan bahasa Inggris yang masih memiliki penilaian cukup, sementara pada kemampuan yang lain dalam kategori baik dan sangat baik. Kemampuan Bidang Keahlian, Kemampuan Pemanfaatan IT, dan Kemampuan bekerja sama tim memiliki penilaian 100% sangat baik. Detail lebih lengkap dapat dilihat pada gambar 7.2 di bawah ini.



Gambar 7.2 Kemampuan bekerja lulusan Prodi S1 Psikologi

Berikutnya merupakan data mengenai kemampuan yang kurang dikuasai alumni Prodi S1 Psikologi.



Gambar 7.3 Kemampuan yang kurang dikuasai oleh lulusan Prodi S1 Psikologi

Berdasarkan gambar 7.3, kemampuan yang masih kurang dan perlu dikembangkan lulusan Prodi S1 Psikologi adalah Penggunaan Bahasa Inggris dan mengembangkan Pola Kerja, dengan sebesar 25% dan 21,88% laporan dari pengguna lulusan. Oleh karenanya, kedua kemampuan tersebut membutuhkan pengembangan yang lebih besar.

BAB VIII PENUTUP

Tim Tracer Study
Fakultas Psikologi
Universitas Negeri Surabaya
2024



BAB VIII PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Tracer Study Prodi S1 Psikologi pada tahun 2024 yang ditujukan kepada lulusan tahun 2023 berjalan lancar dan sesuai jadwal. Adapun kendala yang dialami selama proses penelusuran alumni yaitu (1) Nomor telepon/kontak alumni yang didaftarkan pada SIMYUDISIUM tidak aktif atau terkadang nomor telepon yang dicantumkan milik orang tua, sehingga ketika tindak lanjut dan proses koordinasi serta pendampingan pengisian kuesioner terhambat; (2) Terdapat beberapa alumni yang berpindah kerja/resign; Masih terdapat alumni yang belum tuntas mengisi (status pengisian "ON GOING"), belum "FINISH", dan untuk koordinasi finalisasi pengisian terhambat dikarenakan nomor telepon yang diinput tidak aktif/ganti nomor telepon; (4) Email alumni yang didaftarkan masih email unesa, perlu ada kebijakan ketika alumni mengisi SIMYUDISIUM diwajibkan email diluar unesa agar sinkron dengan device/perangkat/gadget alumni; dan (6) Sistem pelaporan Tracer Study untuk kebutuhan akreditasi prodi belum tersajikan dengan rinci.

Tindak lanjut dari kendala yang terjadi meliputi (1) PIC tracer study Fakultas Psikologi Unesa melakukan follow up pengisian tracer study melalui WhatsApp group alumni, organisasi IKA Fakultas Psikologi Unesa, atau dengan menghubungi secara personal masing-masing alumni; (2) Sosialisasi informasi dan pengisian tracer study disisipkan pada rangkaian kegiatan penyelesaian Yudisium Fakultas Psikologi juga menginformasikan kepada yudisiawan untuk melakukan pengisian email non unesa dan nomor hp yang aktif; (3) Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi dan Koordinator Prodi Psikologi Unesa untuk menginformasikan pengisian data pendaftaran yudisium menggunakan email non unesa, memastikan dan melakukan pengecekan nomor kontak yang diinput aktif; (4) Melakukan pengembangan fitur tampilan dan pelaporan hasil tracer study sesuai kebutuhan akreditasi melalui website tracerstudy.unesa.ac.id; dan (5) Pendampingan pengisian dengan disertai kegiatan temu alumni di Fakultas Psikologi.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan sesuai dengan proses penelusuran alumni yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan sebagai respon dari kendala yang terjadi meliputi: (1) Hendaklah disusun kebijakan khusus untuk mengadakan pertemuan terjadwal serentak Bersama Alumni (Pekan Alumni) di Fakultas Psikologi untuk meningkatkan *engagement* Fakultas Psikologi Unesa dengan para Alumni; (2) Hendaklah dalam proses pemenuhan berkas kelulusan pada

SIMYUDISIUM perlu untuk memastikan nomor telepon dan email lulusan yang dicantumkan aktif dan terkoneksi dengan perangkat komunikasi setiap alumni; (3) Hendaklah dalam setiap semester perlu dibekali Bahasa Inggris dan *softskill* (komunikasi, kepemimpinan, bekerjasama, public speaking) untuk menunjang kemampuan ketika bekerja.



Gedung Terpadu Psikologi Olahraga Kampus Unesa Lidah Wetan